

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada hubungan negatif antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester tiga. Semakin tinggi dukungan suami, maka cenderung semakin rendah kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil. Sebaliknya, semakin rendah dukungan suami, maka cenderung semakin tinggi kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil. Dukungan dari suami seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif dapat membantu ibu hamil merasa lebih siap menghadapi persalinan karena dapat menciptakan perasaan aman dan percaya diri karena ia tidak berjuang sendiri dalam menghadapi persalinannya.

Ada hubungan negatif antara partisipasi mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester tiga. Semakin tinggi partisipasi mengikuti kelas ibu hamil, maka cenderung semakin rendah kecemasan menghadapi persalinan. Sebaliknya, semakin rendah partisipasi mengikuti kelas ibu hamil, maka cenderung semakin tinggi kecemasan menghadapi persalinan. Ibu hamil yang ikut serta dalam kelas ibu hamil akan mendapatkan pengetahuan-pengetahuan seputar kesehatan dalam menjalani persalinan sehingga hal tersebut membantu si ibu

tetap berpikir rasional yang membawa si ibu ke dalam keadaan tenang dan siap menghadapi persalinan.

Ada hubungan antara dukungan suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester tiga. Semakin tinggi dukungan suami dan semakin tinggi partisipasi mengikuti kelas ibu hamil, maka cenderung kecemasan menghadapi persalinan rendah. Sebaliknya, Semakin rendah dukungan suami dan semakin rendah partisipasi mengikuti kelas ibu hamil, maka cenderung kecemasan menghadapi persalinan tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi staff Puskesmas Nglihar II Gunung Kidul, Yogyakarta agar tetap mengadakan kelas ibu hamil karena partisipasi mengikuti kelas ibu hamil yang tinggi berhubungan dengan rendahnya kecemasan menghadapi persalinan.
2. Bagi para ibu hamil diharapkan untuk berpartisipasi aktif mengikuti kelas ibu hamil, karena partisipasi mengikuti kelas ibu hamil yang tinggi berhubungan dengan rendahnya kecemasan menghadapi persalinan.
3. Bagi para suami diharapkan untuk memberikan dukungan kepada istri selama masa kehamilan, karena tingginya dukungan suami yang dirasakan ibu hamil berhubungan dengan kecemasan menghadapi persalinan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa 20.9% variabel

kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil dipengaruhi oleh variabel dukungan suami dan partisipasi mengikuti kelas ibu hamil. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 79.1% variabel kecemasan menghadapi persalinan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap variabel kecemasan menghadapi persalinan dengan melihat pada variabel-variabel lain sebagai variabel independen. Variabel-variabel lain tersebut terdiri dari nilai budaya dan spiritual, tahap perkembangan, coping, usia, status kesehatan jiwa dan fisik, tingkat pendidikan, pengetahuan serta pengalaman masa lalu.